

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

The Effect Of Profitability, Debt Policy, And Investment Decisions On Company Value In Financial Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange In 2019-2021

Dwiki Rudianto Hartono¹, Santi Susanti², Achmad Fauzi³

Universitas Negeri Jakarta

Email: dwikiirudianto@gmail.com¹, ssusanti@unj.ac.id², fauzifeunj@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability, Debt Policy, and Investment Decisions on Firm Value. The data collection method used is a quantitative method. The population in this study is the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2021 with a total of 105 companies. The data was obtained by collecting the company's annual financial report data on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. This study used a purposive sampling technique and the sample used was 71 companies by reducing the companies that fit the criteria. The results showed that profitability and investment decisions have a positive effect on firm value. Meanwhile, debt policy has no effect on firm value.

Keywords: Profitability, Debt Policy, Investment Decisions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 dengan jumlah perusahaan 105 perusahaan. Data diperoleh dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan di web *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 71 perusahaan dengan mengurangi perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini membuat persaingan ketat untuk mencari atau menempatkan diri di paling atas dalam sebuah pasar penjualan maupun jasa. Persaingan bisnis yang ketat dengan seiring berkembangnya perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan bagi setiap perusahaan untuk terus menciptakan sebuah ide atau inovasi, memperbaiki kinerja SDM perusahaan, dan memperluas bisnis usahanya agar bisa bersaing dan bertahan di dunia perbisnisan ini.

Bagi perusahaan yang telah *go public* harus mampu mengontrol kondisi perusahaan dengan baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menarik

investor. Dengan nilai perusahaan yang baik para calon investor akan memandang baik perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan juga sebaliknya. Nilai perusahaan yang meningkat mempengaruhi nilai pemegang saham yaitu tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Jika sebuah modal dapat diinvestasikan, maka akan tercipta sebuah pembangunan ekonomi. Investasi sendiri diartikan sebagai proses pengelolaan dana, atau menanamkan dana atau modal di masa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di masa mendatang.

(Sartono, 2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Melalui nilai perusahaan, para investor bisa mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Selain itu nilai perusahaan juga dapat dilihat dari laba yang didapat perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diketahui dengan menghitung rasio profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan profitabilitas dilakukan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, yang utama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Semakin meningkatnya profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan bagi para investor.

Menurut (Nurhayati, 2013) menyatakan bahwa, profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, sehingga nilai perusahaan akan baik di mata investor.

Faktor selain profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan juga ada kebijakan utang. Utang merupakan pembiayaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Utang yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan karena adanya beban bunga yang dapat menurunkan pajak penghasilan. Namun demikian, utang yang terlalu tinggi akan membuat laporan keuangan menjadi tidak sehat sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, besar kecilnya penggunaan utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal, sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan utang dirasa lebih aman dari pada menerbitkan saham baru (Natanael, 2021).

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, di mana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk

mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Pertwi et al., 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah prestasi sejalan dengan keinginan para pemilik, dengan meningkatnya nilai perusahaan kesejahteraan bagi pemilik saham akan meningkat (Hery, 2017). Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2015), nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli perusahaan apabila perusahaan dijual. Sama seperti yang dikatakan oleh (Yuniningsih, 2018), nilai perusahaan merupakan harga yang sudah bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut (Rogers, 2002), Nilai perusahaan adalah dampak positif dari aset. Yang menunjuk kan bahwa keuntungan lebih besar jika perusahaan memiliki kekuatan laba perusahaan yang lebih tinggi nilai perusahaan mungkin akan meningkat.

Menurut (Astuti, 2004 p. 200), (Brigham & Houston, 2018 p. 81), (Rokhmawati, 2016 p. 272). Rasio nilai perusahaan merupakan rasio yang dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio nilai pasar/buku (PBV)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk memberikan gambaran mengenai kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode. Rasio ini juga memperlihatkan seberapa besar efektivitas manajemen dengan disampaikan dari hasil laba atas penjualan atau pendapatan investasi, (Septiana, 2018 p. 190). Menurut (Kasmir, 2018 p. 374), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan serta hal ini juga yang menunjukkan perusahaan memperoleh laba. Sedangkan menurut (Frida, 2020) rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan bisnisnya. (Riahi-Belkaoui, 1998) menggambarkan rasio profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk secara efisien menggunakan modal yang dilakukan oleh pemegang saham dan pemberi pinjaman untuk menghasilkan pendapatan yang melebihi biasa. Akibatnya, rasio ini menarik bagi pemegang saham dan pemegang obligasi.

Menurut (Melicher & Norton, 2017 p. 654), (Harahap, 2015 p. 465), (Frida, 2020 p. 355) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan

persusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) yang mengukur pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas ekuitas mereka yang diinvestasikan di perusahaan.

Kebijakan Utang

Kebijakan utang merupakan keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan (Ningrum, 2022 p. 27). Kebijakan utang adalah kebijakan perusahaan sebagaimana atau seberapa jauh perusahaan memakai utang sebagai sumber biaya perusahaan (Umi Mardiyati, 2012). Sedangkan menurut (Kasmir, 2019 p. 348), Kebijakan utang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut (Sadeghian et al., 2012), Kebijakan Utang memberikan kontribusi manajemen yang selalu berusaha untuk mengoptimalkan rasio utang terhadap ekuitas untuk menciptakan kekayaan yang berkelanjutan tidak hanya bagi investor tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menurut (Umi Mardiyati, 2012), (Kasmir, 2019 p. 112), (Hery, 2016 p. 168) rasio kebijakan utang merupakan rasio yang digunakan mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Indikator dari kebijakan utang dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Keputusan investasi

Keputusan berinvestasi pada suatu aset berkaitan dengan perbandingan antara besarnya manfaat ekonomi suatu dana untuk dikonsumsi saat ini dengan prediksi besarnya *return* yang akan diperoleh di masa depan jika dana tersebut digunakan sebagai modal untuk berinvestasi (Nuzula & Nurlaily, 2020 p. 300). Menurut (Jatmiko, 2017 p. 160) keputusan investasi adalah hal yang paling penting dari keputusan utama perusahaan ketika membahas “Nilai Perusahaan”. Menurut, (Hayat et al., 2018 p.24) keputusan investasi adalah memperkirakan hasil atau pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang dan memperkirakan juga seberapa tinggi penyimpangan hasil risikonya. Menurut (Afsar & Karacayir, 2020), keputusan investasi adalah hal penting untuk memberikan maksimalisasi nilai, perusahaan menunjukkan pentingnya keputusan pendanaan, bagaimana dan dengan cara apa investasi ini dibiayai.

Menurut (Brigham & Houston, 2018 p. 110), (Tandelilin, 2010), (Sinaga, 2014 p. 171), Rasio keputusan investasi merupakan Rasio yang dipakai untuk cara mengukur investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang pada harga saham perusahaan. Indikator yang saya gunakan di penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio pembanding antara harga saham terhadap *earning* perusahaan.

METODE

Isi Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan metode *electronic research* untuk mendapatkan informasi tambahan yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian dimana menggunakan logika deduktif untuk mencari hubungan yang terjadi antara suatu fenomena atau gejala yang terjadi di masyarakat. Metode ini memiliki tujuan mencari hasil yang disajikan secara numerik dengan mengandalkan komponen empiris yang disebut variabel (Sudaryono, 2016, p. 92). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Helaluddin & Wijaya, 2019, p. 64).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut (Tersiana, 2018, p.75) data sekunder yaitu dapat diperoleh dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya, serta data ini tidak perlu diolah lagi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang telah memenuhi kriteria melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Rukajat, 2018, p. 17), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam suatu model regresi linear. Jika pada perhitungan terjadi korelasi, aja dinamakan ada problem autokorelasi. Uji statistic Durbin-Watson akan digunakan pada penelitian ini untuk menguji keberadaan autokorelasi. Durbin-Watson hanya dapat dipakai dalam mendeteksi autokorelasi tingkat satu dan memberikan tanda adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen.

Operasional Variabel Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan mempunyai nilai yang penting dalam sebuah perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti pula oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham dalam perusahaan. Indikator yang di gunakan untuk menghitung nilai perusahaan dapat menggunakan PBV, dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku Per saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan juga untuk menilai efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber yang ada. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan indikator *return equity*, yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Kebijakan Utang

Kebijakan Utang adalah keputusan untuk mengambil pendanaan yang berasal dari luar atau biasa disebut eksternal. Pendanaan ini dilakukan untuk menambah dana kebutuhan operasional perusahaan. Proksi yang digunakan untuk menghitung kebijakan utang dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan ekuitas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

Keputusan investasi

Keputusan Investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal di masa sekarang untuk bisa mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan ini berpengaruh untuk menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek. Mendefinisikan ukuran Keputusan Investasi adalah *Price Earning Ratio* (PER) sebagai alat ukurnya, dimana PER menunjukkan perbandingan antar *closing price* di tanggal 31 Desember dengan laba perlembar saham. Dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	159	,09	3,26	1,3235	,74106
Profitabilitas	159	-,08	,17	,0591	,05040
Kebijakan Utang	159	,00	7,92	2,7888	2,01626
Keputusan Investasi	159	-10,99	61,41	18,8252	16,21075

Valid N (listwise)	159				
-----------------------	-----	--	--	--	--

Berdasarkan data yang didapat oleh penulis, nilai perusahaan (Y) memiliki nilai tertinggi sebesar 3,26 dari Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) dan nilai terendah sebesar 0,9 dari Paninvest Tbk (PNIN) yang berarti rentang data untuk nilai perusahaan adalah dari 0,9 sampai 3,26. Untuk besarnya *mean* yaitu 1,3235 dan standar deviasi sebesar 0,74106. Lalu profitabilitas (X1) memiliki nilai tertinggi sebesar 0,17 dari Mandala Multifinance Tbk (MFIN) dan nilai terendah sebesar -0,08 dari Victoria Investama Tbk (VICO) yang berarti rentang data untuk profitabilitas adalah dari -0,08 sampai 0,17. Lalu untuk besarnya *mean* adalah 0,0591 dan standar deviasi sebesar 0,05040.

Lalu kebijakan utang (X2) memiliki nilai tertinggi sebesar 7,92 dari Victoria Investama Tbk (VICO) dan nilai terendah sebesar 0,00 dari Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) yang berarti rentang data untuk kebijakan utang adalah dari 0,00 sampai 7,92. Lalu untuk besarnya *mean* adalah 2,7888 dan standar deviasi sebesar 2,01626. Lalu keputusan investasi (X3) memiliki nilai tertinggi sebesar 61,42 dari Bank MNC Internasional Tbk (BABP) dan nilai terendah sebesar -10,99 dari Verena Multi Finance Tbk (VRNA) yang berarti rentang data untuk keputusan investasi adalah dari -10,99 sampai 61,42. Lalu untuk besarnya *mean* adalah 18,8252 dan standar deviasi sebesar 16,21075.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel bebas. Tabel yang digunakan adalah tabel Coefficient dan memasukkannya ke rumus persamaan linear berganda.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,906	,138		6,555	,000
Profitabilitas	2,432	1,147	,165	2,120	,036
Kebijakan Utang	,010	,028	,027	,350	,727
Keputusan Investasi	,013	,004	,287	3,689	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel tersebut diperoleh data-data untuk persamaan regresi yaitu 0,906 untuk konstanta, 2,432 untuk profitabilitas, 0,010 untuk *leverage*, dan 0,13 untuk kebijakan dividen. Berdasarkan data-data tersebut, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,915 + 2,279X_1 + 0,011X_2 + 0,013X_3$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X1: Profitabilitas

X2: Kebijakan Utang

X3: Keputusan Investasi

Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji ini adalah mengidentifikasi apakah dalam suatu model regresi setiap variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tetap secara signifikan atau tidak. Lalu untuk pengujian dilakukan dengan memakai uji t dengan taraf signifikansi 0,05 dan untuk kriterianya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai t_{tabel} statistik dengan taraf signifikansi 0,05, $df = n - k - 1$ dengan catatan bahwa n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas yaitu sebesar $159 - 3 - 1 = 155$, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.975. Berikut ini adalah hasil uji t menggunakan SPSS v.26:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,906	,138		6,555	,000
Profitabilitas	2,432	1,147	,165	2,120	,036
Leverage	,010	,028	,027	,350	,727
Kebijakan Dividen	,013	,004	,287	3,689	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan output data di atas, nilai t_{hitung} dari variabel profitabilitas (X1) berada pada posisi positif dengan nilai 2,120 yang berarti hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang bernilai 1,975 dan untuk Sig 0,036 < 0,05 untuk variabel profitabilitas signifikan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Lalu variabel kebijakan utang memiliki nilai t_{hitung} 0,350 yang berarti untuk nilai hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang bernilai 1,975 dan Sig 0,727 > 0,05 yang membuat kesimpulan bahwa variabel kebijakan utang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

variabel nilai perusahaan. Yang terakhir untuk variabel keputusan investasi memiliki t_{hitung} sebesar 3,689 yang berarti untuk nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang bernilai 1,975 dan Sig 0,000 > 0,05 sehingga diinvestasi signifikan bahwa variabel keputusan investasi signifikan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Uji F.

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikansi atau tidak dari semua variabel bebas ke variabel terikat secara bersama-sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan hubungan variabel bebas kepada variabel terikat ditemukan nilainya signifikan. Nilai F_{tabel} statistik dengan taraf signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel - 1) atau 4-1 dan df 2 = n-k dengan catatan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas yang berarti 159 - 3 = 156, maka nilai F_{tabel} sebesar 2,662. Hasil perhitungan uji F dengan program SPSS v.26 disajikan sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,159	3	2,720	5,362	,002 ^b
	Residual	78,610	155	,507		
	Total	86,769	158			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan data di atas, didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 5,362. Dengan kriteria pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk hubungan yang signifikan, maka dengan hasil F_{hitung} 5,362 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ 2,662 berarti dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu profitabilitas, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Dengan ini, dinyatakan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu H4: terdapat pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel harga saham (Y) yang ditentukan oleh variabel profitabilitas (X1), kebijakan utang (X2), dan keputusan investasi (X3) dengan perhitungan $KD = r^2 \times 100\%$. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat hasilnya dengan menggunakan SPSS v.26 disajikan dalam tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,307 ^a	,094	,076	,71215

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa R adalah nilai korelasi berganda dengan angka sebesar 0,307. Lalu *R square* (R^2), adalah sebesar 0,094. Lalu koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu 0,076. Lalu *Std Error of the Estimate* sebesar 0,71215. Dengan *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,076 maka dapat disimpulkan bahwa persentase profitabilitas (X1), kebijakan utang (X2), dan keputusan investasi (X3) untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan (Y) secara simultan sebesar 8%.

Pembahasan Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan uji koefisien regresi parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang di buktikan dengan nilai t_{hitung} 2,120 yang berarti hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang bernilai 1,975 dan untuk Sig 0,036 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Vishwanath & Chandraskhar, 2009, p.124) Nilai perusahaan ditentukan oleh tiga pendorong nilai yaitu. Profitabilitas, Keuntungan Horizon, dan Reinvestasi. Kemudian sejalan juga dengan teori (Hery, 2017) yang menyatakan profitabilitas yang tinggi juga akan meningkatkan harga saham dan membuat menarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga berpengaruh positif antara profitabilitas dengan harga saham, semakin tinggi harga saham pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pertiwi et al., 2016) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan menandakan semakin besar pula return dari pada modal investor, yang mana hal tersebut tentu akan lebih membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian penulis dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan uji koefisien regresi parsial (uji-t) dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan pada uji regresi variabel kebijakan utang yang memiliki nilai t_{hitung} 0,350 yang berarti untuk nilai hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang bernilai 1,975 dan Sig 0,727 > 0,05 yang membuat kesimpulan bahwa variabel kebijakan utang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Ini tidak sejalan dengan teori dari (Ningrum, 2022, p.76) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang yang merupakan hal penting bagi perusahaan karena menyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Ini dapat diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban di masa mendatang atau adanya risiko bisnis pada perusahaan. Dan sejalan dengan (Antiw et al., 2012 p.22) dimana peningkatan hutang jangka panjang justru akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011), (Khumairoh et al., 2016), dan (Haryanto et al., 2018) yang dimana penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel kebijakan utang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang berarti bahwa adanya hutang jangka panjang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian penulis dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan uji koefisien regresi parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang di buktikan dengan nilai t_{hitung} 3,689 yang berarti hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang bernilai 1,975 dan untuk Sig 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi maka semakin tinggi pula signifikan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Hasnawati, 2005) yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang diwakili oleh CATAR (*current asset to total assets*) memiliki nilai positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh rasio *free cash flow*. Hal ini sama dengan teori CATAR semakin baik nilai perusahaan, dengan asumsi jika arus kas dari operasional naik dan arus kas dari investasi tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyudi et al., 2016), (Afzal & Rohman, 2012), (Lase & Bustari, 2020), dan (Rajagukguk et al., 2019) yang dimana pada penelitian mereka menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa keputusan investasi memberikan dampak kepada keputusan investor untuk berinvestasi yang akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian penulis dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan oleh penulis, maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Yang berarti, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi secara signifikan.
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara kebijakan utang terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- 3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Yang berarti, semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan tinggi pula untuk mendapatkan keuntungan yang besar.
- 4) Terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Yang berarti semakin tinggi profitabilitas, kebijakan utang, dan keputusan investasi maka akan semakin tinggi secara signifikan pada nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi para investor dan calon investor yang hendak berinvestasi di perusahaan sektor keuangan, disarankan untuk memperhatikan rasio profitabilitas dalam melakukan investasi sebagai variabel yang dapat menghitung tingkat keuntungan perusahaan.
- 2) Pertumbuhan perusahaan salah satunya dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan profit bagi perusahaannya. Artinya, setiap perusahaan tentu harus lebih meningkatkan kinerjanya untuk bisa mempertahankan perusahaannya dalam menghasilkan laba yang maksimal. Dengan demikian perusahaan mampu untuk lebih meningkatkan kesejahteraan perusahaan sehingga perusahaan juga mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dengan menggunakan variabel kebijakan utang karena dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak sejalan dengan teori yang sudah ada sebelumnya. Dan penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya profitabilitas, kebijakan utang, keputusan investasi dan nilai perusahaan. Kemudian peneliti juga disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan untuk memperkaya penelitian seperti kebijakan deviden, ukuran perusahaan, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan pertumbuhan aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsar, A., & Karacayir, E. (2020). Effect of Investment and Financing Decisions on Firm Value; Example of Bist Industrial Index. *Research Article*, 13(2), 13-24. <https://dergipark.org.tr/en/pub/usaksosbil/issue/59466/753683>
- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1(2), 09. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450>
- Antiw, S. et al. (2012). Capital Structure and Firm Value: Empirical Evidence from Nigeria. *Internatioanl Journal of Business and Social Sciense*, 3(19), 252-261.
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (L. Krisnawati (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Frida, C. V. O. (2020). *Kewirausahaan*. Garudhawaca.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Haryanto, S. et al. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2), 62-70. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2279>
- Hasnawati, S. (2005). Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 9(2), 117-126.
- Hayat, A. et al. (2018). *Manajemen Keuangan* (A. Ikhsan (ed.); pertama). Indomedia Pustaka.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.); 1st ed.). PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.).

UPP AMP YKPN.

- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (7th ed.). Prenadamedia Grup.
- Khumairoh et al. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 3(2011), 71-81. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7347/7-Khumairoh.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Lase, D. W., & Bustari, A. (2020). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 2(3), 53-68.
- Melicher, R. W., & Norton, E. A. (2017). *Introduction to finance 16th ED*.
- Natanael, Y. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 19-27. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.249>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri (ed.)). Adab.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144-153.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. UB Press.
- Pertiwi, P. juwita et al. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 4(1), 1369-1380.
- Rajagukguk, L. et al. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Keputusan Investasi , dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. 3(1), 77-90.
- Riahi-Belkaoui, A. (1998). *Financial Analysis and the Predictability of Important Economic Events*. Greenwood Publishing Grup.
- Rogers, J. (2002). *Strategy, Value and Risk* (dua). Palgrave Macmillan UK.
- Rokhmawati, A. (2016). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Sadeghian, N. S. et al. (2012). Debt Policy and Corporate Performance: Empirical Evidence from Tehran Stock Exchange Companies. *International Journal of Economics and Finance*, 4(11), 217-224. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n11p217>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Septiana, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan)*. Duta Media Publishing.
- Sinaga, P. (2014). *Teori Portofolio dan anailisi Investasi* (E. Mitra (ed.); 1st ed.).

CV. Mitra Medan.

- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). *STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN NILAI PERUSAHAAN*. 3(1), 68-87.
- Sudaryono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Kencana.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1-34.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, D I Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1-17.
- Vishwanath, S. ., & Chandraskhar, K. (2009). *Investement Management: A Modern Guide to Security Analisis and Stock Selection*. Springer.
- Wahyudi, H. D. et al. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010 -2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156.
<https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3259>
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Indomedia Pustaka.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dwiki Rudianto Hartono¹, Santi Susanti², Achmad Fauzi³

DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.673>
